

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

KUESIONER PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KIAI TERHADAP KEMANDIRIAN SANTRI

Untuk pertanyaan dengan kata tanya “Apakah” diberi pilihan jawaban
yaitu:

- A. Ya, pasti**
- B. Kadang-kadang**
- C. Tidak sama sekali**

Kuesioner ini diberi keterangan:

- 1. Hari dan tanggal pengisian kuesioner**
- 2. Nama Narasumber**
- 3. Usia narasumber**
- 4. Status narasumber (kiai/Ustadz/santri)**
- 5. Alamat narasumber**
- 6. Kontak atau No.HP narasumber**

Untuk Santri (Kemandirian)

1. Apakah dalam proses belajar mengajar, kiai dan ustadz memberikan kesempatan kepada santri untuk memberikan kebebasan dalam bertanya

kepada kiai dan ustadz mengenai materi pelajaran? Menurut pendapat para santri*

2. Apakah para santri berani untuk bertanya di saat proses belajar mengajar di dalam kelas?
3. Apabila diadakannya musyawarah dengan melibatkan para santri, apakah kiai memberikan kesempatan kepada para santri untuk menyampaikan pendapat mereka dalam musyawarah tersebut? Menurut pendapat para santri*
4. Apakah kiai memberikan kesempatan kepada para santri untuk terlibat langsung dalam acara keagamaan di lingkungan masyarakat setempat (seperti menjadi imam sholat, memimpin bacaan doa dan lainnya)? Menurut pendapat para santri*
5. Apakah kiai mengajak dan menyuruh para santri untuk ikut berpartisipasi pada kegiatan di luar pondok pesantren? Menurut pendapat para santri*
6. Apakah para santri cukup percaya diri dengan apa yang dilakukan dalam kegiatan di dalam dan di luar pondok pesantren Al-Fath wan Nasr?
7. Apakah kiai mengarahkan para santri menjadi santri yang berakhlakul karimah dan mampu menghadapi perubahan zaman? Menurut pendapat para santri*
8. Bagaimana cara kiai mengarahkan para santri menjadi santri yang berakhlakul karimah dan mampu menghadapi perubahan zaman? Menurut pendapat para santri*

9. Bagaimana sikap kiai dalam mengarahkan para santri yang ikut serta dalam kegiatan keagamaan baik di dalam pondok maupun di lingkungan masyarakat setempat? Menurut pendapat para santri*
10. Apakah santri selalu mengikuti kegiatan yang ada di pondok pesantren Al-Fath wan Nasr baik itu disaat ada kiai maupun tidak ada kiai menghadiri?
11. Apakah kiai mengajak para santri mengikuti kegiatan atau acara di pondok pesantren lain?
12. Apakah santri selalu mengikuti kegiatan (seperti acara keagamaan, kerja bakti, gotong royong dan kegiatan bermanfaat lainnya) yang ada di luar pondok pesantren Al-Fath wan Nasr baik itu disaat ada kiai maupun tidak ada kiai menghadiri?
13. Apakah santri selalu menaati perintah kiai, guru-guru dan pengasuh di pondok pesantren Al-Fath wan Nasr?
14. Apakah santri melaksanakan peraturan yang diberikan baik secara lisan maupun tulisan di pondok pesantren Al-Fath wan Nasr?
15. Bagaimana perasaan para santri mengikuti kegiatan-kegiatan baik itu di dalam pondok pesantren maupun di lingkungan masyarakat?
16. Bagaimana cara santri mengatur keuangan yang diberikan oleh kedua orang tua untuk keperluan pribadi?
17. Dengan mengikuti berbagai kegiatan di dalam dan di luar pondok pesantren, apakah itu membuat santri lebih aktif dan mandiri walaupun saat pulang ke rumah?

18. Apakah para santri sering menjalankan kehidupan sehari-hari dengan mandiri (seperti merapikan lemari, melaksanakan piket kebersihan, merapikan dan membersihkan barang pribadi dan lainnya)?
19. Apakah para santri mempunyai keberanian untuk menyelesaikan masalah pribadi?
20. Bagaimana sikap santri dalam menghadapi masalah pribadi?
21. Apakah kiai, ustadz atau pengurus di pondok pesantren Al-Fath wan Nasr ikut membantu menyelesaikan masalah pribadi yang dihadapi santri? Menurut pendapat para santri*
22. Bagaimana sikap kiai sebagai pimpinan pondok pesantren Al-Fath wan Nasr ketika melihat dan mendengar berita (berkomunikasi) santri yang mengalami masalah (baik itu mendengar kabar dari orang lain atau santri itu sendiri yang menceritakan masalahnya kepada kiai)? Menurut pendapat para santri*
23. Apakah para santri selalu mengerjakan tugas yang diberikan kiai, ustadz dan pengurus di pondok pesantren al-Fath wan Nasr?
24. Bagaimana cara santri membagi waktu di pondok pesantren Al-Fath wan Nasr dengan kegiatan di luar pondok pesantren?
25. Apakah kiai sebagai pimpinan pondok pesantren Al-Fath wan Nasr cukup dan mampu memahami kegiatan dan menyelesaikan masalah yang ada di lingkungan pondok pesantren tersebut? Menurut pendapat para santri*
26. Jika santri tidak mengikuti kegiatan di pondok pesantren Al-Fath wan Nasr atau melakukan pelanggaran (seperti tidak mengerjakan tugas, telat

- bangun sehingga tidak mengikuti sholat berjamaah, tidak melakukan piket kebersihan dan pelanggaran lainnya) apakah akan mendapatkan hukuman?
27. Bagaimana sikap dan tindakan kiai dalam memberikan hukuman atau pelajaran serta teguran kepada santri yang melakukan kesalahan atau melanggar peraturan? Menurut pendapat para santri*
 28. Bagaimana sikap dan tindakan pengurus/ustadz ketika santri melakukan kesalahan atau melanggar peraturan? Menurut pendapat para santri*
 29. Apakah santri bertanggung jawab atas apa yang dikerjakan baik itu di dalam maupun di luar pondok pesantren Al-Fath wan Nasr?
 30. Apakah santri mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan di kuesioner ini dengan penuh percaya diri dan tanggung jawab? **(Soal nomor 30 ini tidak perlu ditanyakan kepada santri secara langsung, tetapi ini sebagai penilaian peneliti terhadap sikap mandiri santri) (pilihan jawaban:A. Ya dengan tegas. B. Biasa saja. C. Ragu-ragu. D. Tidak menjawab)**

Untuk kiai (Kepemimpinan)

1. Apakah kiai memberikan pengarahan atau ceramah kepada pengurus/ustadz pondok pesantren Al-Fath wan Nasr perihal tujuan belajar serta visi dan misi pondok pesantren tersebut?
2. Apakah kiai mengarahkan para santri menjadi santri yang berakhlakul karimah dan mampu menghadapi perubahan zaman?
3. Bagaimana cara kiai mengarahkan para santri menjadi santri yang berakhlakul karimah dan mampu menghadapi perubahan zaman?

4. Apakah dalam proses belajar mengajar, kiai memberikan kesempatan kepada santri untuk memberikan kebebasan dalam bertanya kepada kiai mengenai materi pelajaran?
5. Apakah kiai memberikan ilmu kepada para santri sesuai tingkat kemampuan santri?
6. Apabila diadakannya musyawarah dengan melibatkan para santri serta pengurus/ustadz, apakah kiai memberikan kesempatan kepada para santri serta pengurus/ustadz untuk menyampaikan pendapat mereka dalam musyawarah tersebut?
7. Apakah kiai mampu mengajak seluruh pihak di pondok pesantren Al-Fath wan Nasr untuk terlibat dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang diadakan di pondok pesantren Al-fath wan Nasr?
8. Apakah kiai memberi perintah atau mandat kepada pengurus/ustadz atau santri yang mampu untuk menangani dan bertanggung jawab terhadap kegiatan di pondok pesantren Al-Fath wan Nasr?
9. Apakah kiai memberikan kesempatan kepada para santri untuk terlibat langsung dalam acara keagamaan di lingkungan masyarakat setempat (seperti menjadi imam sholat, memimpin bacaan doa dan lainnya)?
10. Apakah kiai mengajak dan menyuruh para santri untuk ikut berpartisipasi pada kegiatan di luar pondok pesantren?
11. Apakah kiai mengajak para santri mengikuti kegiatan atau acara di pondok pesantren lain?

12. Apakah kiai mendukung para santri untuk mengikuti kegiatan diluar pondok pesantren Al-fath wan Nasr?
13. Bagaimana sikap kiai dalam mengarahkan para santri yang ikut serta dalam kegiatan keagamaan baik di dalam pondok maupun di lingkungan masyarakat setempat?
14. Apakah kiai, ustadz atau pengurus di pondok pesantren Al-Fath wan Nasr ikut membantu menyelesaikan masalah pribadi yang dihadapi santri?
15. Bagaimana sikap kiai sebagai pimpinan pondok pesantren Al-Fath wan Nasr ketika melihat dan mendengar berita (berkomunikasi) santri yang mengalami masalah (baik itu mendengar kabar dari orang lain atau santri itu sendiri yang menceritakan masalahnya kepada kiai)?
16. Apakah kiai berkomunikasi dengan pengurus/ustadz dan santri secara langsung?
17. Apakah kiai sebagai pimpinan pondok pesantren Al-Fath wan Nasr cukup dan mampu memahami kegiatan dan menyelesaikan masalah yang ada di lingkungan pondok pesantren tersebut?
18. Apakah kiai menegur atau memberi hukuman kepada santri yang melakukan kesalahan dan melanggar peraturan?
19. Bagaimana sikap dan tindakan kiai dalam memberikan hukuman atau pelajaran serta teguran kepada santri yang melakukan kesalahan atau melanggar peraturan?
20. Apakah kiai selalu berkomunikasi dengan pengurus/ustadz di pondok pesantren Al-Fath wan Nasr?

21. Apakah kiai memberikan standar/target pencapaian untuk hafalan materi atau membaca kitab?
22. Apakah kiai dan pengurus/ustadz memberikan tes/ujian pada santri tentang suatu materi pelajaran (kitab/nadzom)?
23. Sebagai pemimpin/pengasuh, apakah kiai mengawasi, memperhatikan serta mengevaluasi para santri?
24. Sebagai pemimpin/pengasuh, apakah kiai mengawasi, mengkoordinasi serta mengevaluasi para pengurus/ustadz?
25. Apakah kiai mengawasi dan mengevaluasi setiap acara kegiatan di pondok pesantren Al-Fath wan Nasr?
26. Apakah kiai memberikan fasilitas (bangunan, listrik, air dan makanan) kepada santri?
27. Apakah kiai menjalin hubungan baik dengan pemerintahan setempat?

Untuk ustadz/guru/pengajar/pengurus

1. Apakah ustadz/pengurus diberikan pengarahan oleh kiai perihal tujuan belajar serta visi dan misi pondok pesantren Al-fath wan Nasr?
2. Apakah kiai mengarahkan para santri menjadi santri yang berakhlakul karimah dan mampu menghadapi perubahan zaman? Menurut pendapat para Pengurus/ustadz*
3. Bagaimana cara kiai mengarahkan para santri menjadi santri yang berakhlakul karimah dan mampu menghadapi perubahan zaman? Menurut pendapat para Pengurus/ustadz*

4. Apakah dalam proses belajar mengajar, kiai dan ustadz memberikan kesempatan kepada santri untuk memberikan kebebasan dalam bertanya kepada kiai dan ustadz mengenai materi pelajaran?
5. Apakah kiai memberikan kesempatan kepada para santri untuk terlibat langsung dalam acara keagamaan di lingkungan masyarakat setempat (seperti menjadi imam sholat, memimpin bacaan doa dan lainnya)? Menurut pendapat para Pengurus/ustadz*
6. Bagaimana sikap kiai dalam mengarahkan para santri yang ikut serta dalam kegiatan keagamaan baik di dalam pondok maupun di lingkungan masyarakat setempat? Menurut pendapat para Pengurus/ustadz*
7. Apakah kiai, ustadz atau pengurus di pondok pesantren Al-Fath wan Nasr ikut membantu menyelesaikan masalah pribadi yang dihadapi santri?
8. Bagaimana sikap kiai sebagai pimpinan pondok pesantren Al-Fath wan Nasr ketika melihat dan mendengar berita (berkomunikasi) santri yang mengalami masalah (baik itu mendengar kabar dari orang lain atau santri itu sendiri yang menceritakan masalahnya kepada kiai)? Menurut pendapat para Pengurus/ustadz*
9. Apakah kiai sebagai pimpinan pondok pesantren Al-Fath wan Nasr cukup dan mampu memahami kegiatan dan menyelesaikan masalah yang ada di lingkungan pondok pesantren tersebut? Menurut pendapat para Pengurus/ustadz*

10. Bagaimana sikap dan tindakan kiai dalam memberikan hukuman atau pelajaran serta teguran kepada santri yang melakukan kesalahan atau melanggar peraturan? Menurut pendapat para Pengurus/ustadz*
11. Bagaimana sikap dan tindakan pengurus/ustadz ketika santri melakukan kesalahan atau melanggar peraturan?
12. Apakah pengurus/ustadz selalu berkomunikasi dan berkoordinasi dengan kiai pondok pesantren Al-Fath wan Nasr?
13. Sebagai pemimpin/pengasuh, apakah kiai mengawasi, memperhatikan serta mengevaluasi para santri? Menurut pendapat para Pengurus/ustadz*
14. Sebagai pemimpin/pengasuh, apakah kiai mengawasi, mengkoordinasi serta mengevaluasi para pengurus/ustadz? Menurut pendapat para Pengurus/ustadz*
15. Apakah pengurus/ustadz memberikan ilmu atau materi pelajaran pada santri sesuai tingkat kemampuan?
16. Apakah kiai mampu mengajak seluruh pihak di pondok pesantren Al-Fath wan Nasr untuk terlibat dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang diadakan di pondok pesantren Al-fath wan Nasr? Menurut pendapat para Pengurus/ustadz*
17. Apakah kiai memberi perintah atau mandat kepada pengurus/ustadz atau santri yang mampu untuk menangani dan bertanggung jawab terhadap kegiatan di pondok pesantren Al-Fath wan Nasr? Menurut pendapat para Pengurus/ustadz*
18. Apakah pengurus/ustadz berkomunikasi secara langsung dengan kiai?

19. Apakah pengurus/ustadz berkomunikasi dengan santri secara langsung?
20. Apakah pengurus/ustadz menjalin hubungan baik dengan pemerintahan?
21. Apakah kiai memberikan kebebasan untuk mengikuti kegiatan diluar pondok pesantren Al-fath wan Nasr? Menurut pendapat para Pengurus/ustadz*
22. Apakah kiai mengawasi dan mengevaluasi setiap acara kegiatan pondok pesantren al-fath wan Nasr? Menurut pendapat para Pengurus/ustadz*

Lampiran II



Gambar 1 Bangunan Pondok Pesantren Al-Fath Wan Nasr Kotabaru



Gambar 1 Bangunan Pondok Pesantren Al-Fath Wan Nasr Kotabaru



Gambar 3 Bangunan Kelas Pondok Pesantren Al-Fath Wan Nasr Kotabaru



Gambar 4 Bangunan Asrama Pondok Pesantren Al-Fath Wan Nasr Kotabaru

PROSES BELAJAR DAN MENGAJAR



Gambar 5 Proses Belajar Mengajar Pondok Pesantren Al-Fath Wan Nasr Kotabaru



Gambar 6 Pengarahan dari Kiai Di Musholla Pondok Pesantren Al-Fath Wan Nasr Kotabaru



Gambar 7 Proses belajar Mengajar Oleh Kiai Di Pondok Pesantren Al-Fath Wan Nasr Kotabaru



Gambar 8 Pembacaan wirid Setelah Sholat berjamaah

WAWANCARA DENGAN NARASUMBER



Gambar 9 Proses wawancara Bersama Kiai Pimpinan Pondok Pesantren Al-Fath Wan Nasr Kotabaru



Gambar 10 Proses wawancara bersama Santri Pondok Pesantren Al-Fath Wan Nasr Kotabaru



Gambar 11 Proses wawancara bersama Santri Pondok Pesantren Al-Fath Wan Nasr Kotabaru

SURAT KETERANGAN BIMBINGAN SKRIPSI

Lampiran III



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI
NOMOR 57 TAHUN 2022
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI BANJARMASIN
TAHUN 2022**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI,

- Menimbang** : a. bahwa untuk lebih terarahnya penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari, dipandang perlu menunjuk Pembimbing.
b. bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Keputusan Rektor UIN Antasari Nomor 543 Tahun 2018 Tentang Pedoman Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia pada UIN Antasari Banjarmasin;
- Memperhatikan** : Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2017.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI BANJARMASIN TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI BANJARMASIN TAHUN 2022**
- KESATU** : Menunjuk Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin sebagaimana terlampir
- KEDUA** : Pembimbing bertugas membimbing bidang materi, metodologi, bahasa dan teknik penulisan.
- KETIGA** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 3 Februari 2022

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU
KOMUNIKASI,



DR. H. M. ABDUH, MA
NIP. 196305021992031005

- Tembusan:
1. Rektor UIN Antasari
2. Dosen Pembimbing.
3. Mahasiswa yang bersangkutan

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI
NOMOR 57 TAHUN 2022
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UIN ANTASARI BANJARMASIN TAHUN 2022
TANGGAL 3 FEBRUARI 2022

No	Nama/NIM	Judul Skripsi	Dosen Pembimbing
1.	Nura Insyirah 180104030001	Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Optimalisasi Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) Di Kementerian Agama Kalimantan Selatan	1. H. Muhammad Mabrrur, Lc, M.Ag 2. Sri Anafarhanah, SEI, M.SI
2.	Norjanah 180104030148	Penerapan Nilai-Nilai Dakwah Dalam Kepemimpinan Kepala Desa Di Kantor Desa Hamayung	1. H. Muhammad Mabrrur, Lc, M.Ag 2. Devi Noviyanti, SE, MM
3.	Melati 1601362163	Pengaruh Marketing Mix (Bauran Pemasaran) Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Rumah Quran Al Azhar Asy Syarif	1. Dr. Nadzmi Akbar, S. Pd., M. Pd. I. 2. Devi Noviyanti, SE, MM
4.	Almaida Nuril Afsih 180104030065	Strategi Promosi Paket Perjalanan Wisata Religi Di Pt Alanasya Borneo Raya Banjarbaru	1. Dra. Hj. Siti Rahmah, M.Ag 2. Sri Anafarhanah, SEI, M.SI
5.	Muhammad Abiyyu Khalish 180104030068	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kyai Terhadap Perilaku Kemandirian Santri (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Fath Wan Nasr)	1. Dra. Hj. Siti Rahmah, M.Ag 2. Hj. Jumi Herlita, M.Sc
6.	Muhammad Saidillah 180104030055	Manajemen Pelayanan Sistem Komputerisasi Pengelolaan Terpadu Umrah Dan Haji Khusus (Siskopatuh) Terhadap Jemaah Haji Khusus Dan Umrah (Studi Kasus Kemenag Kota Banjarmasin)	1. Drs. H. Ahmad Gazali, M.Hum 2. Sri Anafarhanah, SEI, M.SI
7.	Fadil Abdan Kamil 180104030178	Manajemen Pondok Pesantren Babussalam Dalam Mempersiapkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Kecamatan Selat Barat Kabupaten Kapuas	1. Drs. H. Ahmad Rijali, M.Pd 2. Hj. Jumi Herlita, M.Sc
8.	Novia Maulida Putri 1601361124	Implementasi Strategi Bauran Pemasaran Jasa Trevel Haji Dan Umrah pada PT. IPA MANDIRI UTAMA	1. Raden Yani G, SE, MM 2. Devi Noviyanti, SE, MM
9.	Nurul Hidayati 180104030188	Evaluasi Pemahaman Zakat Pertanian Untuk Meningkatkan Manajemen Zakat Pertanian (Studi Kasus Petani Desa Tamban Lupak, Kec. Kapuas Kuala, Kab. Kapuas	1. Drs. H. Ahmad Gazali, M.Hum 2. Restu Khaliq, SE, MM
10.	Rabiatul Fathul Janah 180104030192	Analisis Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Di Kbihu Al Mustafa Kecamatan Murung Pudak	1. Drs. H. Ahmad Rijali, M.Pd 2. Restu Khaliq, SE, MM
11.	Fadya Okta Riwandi 180104030190	Manajemen Dan Peran Baznas Kabupaten Tanah Laut Dalam Mengatasi Dampak Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Tanah	1. Restu Khaliq, SE, MM 2. Hj. Jumi Herlita,

No	Nama/NIM	Judul Skripsi	Dosen Pembimbing
		Laut	M.Sc
12.	Siti Sarah 180104030196	Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Jamaah Haji Pada Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Tanah Laut	1. Syaipul Hadi, S.IP, MA 2. Restu Khaliq, SE, MM
13.	M. Arif Khomaruddin 180104030249	Strategi Public Relation Pt. Redho Illahi Wisata Dalam Meningkatkan Pelayanan Jama'ah Haji Dan Umrah	1. Armiah, S.IP, M.Si 2. Sri Anafarhanah, SEI, M.SI
14.	Ahmad Aspiya Ridhani 180104030157	Analisis Swot Dakwah Pada Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya Kabupaten Hulu Sungai Selatan	1. Syaipul Hadi, S.IP, MA 2. Sri Anafarhanah, SEI, M.SI

Banjarmasin, 3 Februari 2022
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN
JEMU KOMUNIKASI,



DR. H. M. ABDUH, MA
NIP. 196305021992031005

SURAT KETERANGAN SEMINAR

Lampiran IV



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250771
Website <http://fdk.uin-antasari.ac.id> email : fdk@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR

Nomor: 1780 /Un.14/III.4/PP.00.9/12/2022

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah (MD) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, menyatakan bahwa Saudara (i)

Nama : Muhammad Abiyu Khalish
NIM : 180104030068
Jurusan : Manajemen Dakwah (MD)

Telah melaksanakan SEMINAR pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 26 April 2022
Judul Skripsi : **PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KIAI PADA PERILAKU KEMANDIRIAN SANTRI**

Ditunjuk sebagai :

Pembimbing I : Dra. Hj. Siti Rahmah, M.Ag
Pembimbing II : Jumi Herlita, S.E,M.Sc.
Moderator/Notulen : Rabi'atul Adawiyah, S. Ag, MA

Demikian surat keterangan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 19 Desember 2022
Ketua Jurusan MD

Restu Khalik

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin
2. Yang bersangkutan

BERITA ACARA

Lampiran V



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
 Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250771
 Website: fdk.uin-antasari.ac.id e-mail: fdk@uin-antasari.ac.id Instagram: fdkuinantasari

BERITA ACARA

Pada hari ini Kamis, bertepatan tanggal 28 April 2022, bertempat di Ruang Virtual (Online) Via Google Meet telah dilaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi mahasiswa(i) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

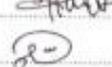
Dimulai dari pukul : 09.00 WITA
 Berakhir pada pukul : 10.00 WITA
 Identitas yang maju SEMINAR pada hari ini Saudara(i):

Nama : Muhammad Abiyu Khalish
 NIM/Jurusan : 180104030068 / MD
 Judul : **PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KIAI PADA PERILAKU KEMANDIRIAN SANTRI**

Berdasarkan hasil tanggapan dan jawaban oleh yang maju seminar, diberikan catatan sebagai berikut:

- Latar belakang tambahkan profil dari pondok pesantren tersebut, misal gambarannya berupa jumlah santri, kapan berdirinya dll.
- Definisi operasional harus ditunjukkan apa yang mau diteliti.
- Sebutkan hal yang menarik untuk melakukan penelitian di pondok tersebut.
- Pondok pesantrennya milik yayasan ato pribadi jelaskan.
- Subyek penelitiannya apa jelaskan, pondok pesantren ato santrinya.
- Rumusan masalahnya apa saja, jadi kalau bisa yang diteliti itu yang bermukim dan tidak bermukim
- Sebutkan subyek penelitiannya ada berapa jumlahnya. Trus data primer dan sekundernya di cek lagi
- Standar penulisan time roman juga diperhatikan berupa daftar isi.
- Gunakan pedoman penulisan skripsi
- Selanjutnya konsultasikan lebih lanjut dengan dosen pembimbing anda secara offline.

Diseminarkan di Banjarmasin
pada tanggal 28 April 2022

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dra. Hj. Siti Rahmah, M.Ag.	Pembimbing I	
2	Jumi Herlita, S.E, M.Sc.	Pembimbing II	
3	Rabi'atul Adawiyah, S.Ag, MA.	Moderator	



Ketahui Oleh
 Ketua Jurusan MD,

 Muhammad Khalik, SE, MM.

SURAT IZIN RISET

Lampiran VI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
 Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235. Telepon (0511) 3250771
 website: www.fdk.uin-antasari.ac.id. e-mail: fdik@uin-antasari.ac.id. instagram : fdkuinantasari

Nomor : 1811/U.n.14/III.4/TL.01/12/2022 Banjarmasin, 22 Desember 2022
 Lamp. : -
 Perihal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth. :
Pimpinan Pondok Pesantren Al-Fath Wan Nasr Kotabaru
 di - Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **Muhammad Abiyu Khalish**
 NIM : 180104030068
 Jurusan : Manajemen Dakwah (MD)
 Semester : IX (Sembilan)
 ALAMAT : Jl. Indramayu Rt.04 Banjarmasin

Akan melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : **PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KIAI PADA PERILAKU KEMANDIRIAN SANTRI (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Fath Wan Nasr Kotabaru).**
 dengan ketentuan :

Lokasi Penelitian : Pondok Pesantren Al-Fath Wan Nasr Kotabaru
 Lama Penelitian : 1 Bulan
 Mulai Tanggal : 23 Desember 2022 s./d. 23 Januari 2023

untuk kelancaran pelaksanaannya, kami memohon bantuan Bapak/Ibu/Sdr/Sdri kiranya dapat memberikan izin terhadap riset tersebut.

Demikian surat ini disampaikan, Atas perkenan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Muhammad Abiyyu Khalish

Tempat Tanggal Lahir : Kotabaru, 14 Desember 1999

Agama : Islam

Kebangsaan : Indonesia

Status Perkawinan : Belum Menikah

Nomor Handphone : 081347659026

E-mail : mabiyyukhalis@gmail.com

Alamat Asal : Jl. Padat Karya, Rt/Rw 20/01, Desa Semayap
Kecamatan Pulau Laut Utara, Kabupaten Kotabaru, Provinsi Kalimantan Selatan

Alamat Sekarang : Jl. Cemara Ujung, Rt. 15 No. 32, Kel. Sungai Miai
Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan

Riwayat Pendidikan

SD/MI : SDN 1 Semayap Kotabaru

SMP/MTs : SMPN 1 Kotabaru

SMA/MA : SMAN 1 Kotabaru

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Muhammad Mahmud

Nama Ibu : Erna Siswaningsih

Alamat : Jl. Padat Karya, Rt/Rw 20/01, Desa Semayap
Kecamatan Pulau Laut Utara, Kabupaten Kotabaru